

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Nilai Perusahaan dan ESG *disclosure*. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, laporan keuangan tahunan setiap perusahaan dan laporan keberlanjutan tahunan setiap perusahaan. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks IDX ESG Leaders periode 2021-2024.

3.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bursa efek hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Atas dasar itu, pemerintah melakukan penggabungan demi efektivitas operasional dan transaksi yang mulai dibuka pada tanggal 7 Desember 2007. Saat ini BEI sudah memiliki 11 sektor utama yaitu sektor energi, sektor bahan baku, sektor industri, sektor barang konsumen primer, sektor barang konsumen sekunder, sektor kesehatan, sektor keuangan, sektor properti dan *real estate*, sektor teknologi, sektor infrastruktur serta sektor transportasi dan logistik.

Penelitian ini akan fokus pada emiten IDX ESG Leaders yang terdiri dari beberapa sektor industri unggulan untuk menilai risiko ESG di setiap emiten nya. Sektor ini meliputi sektor keuangan, sektor barang konsumen primer, sektor barang sekunder, sektor energi, sektor teknologi, sektor industri, sektor kesehatan serta sektor infrastruktur dan transportasi. Pemilihan Indeks IDX ESG Leaders ini terdiri atas perusahaan yang dinilai memiliki praktik keberlanjutan terbaik, sehingga relevan untuk menguji peran ESG *disclosure* terhadap nilai perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan atau metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Berdasarkan pendapat dari (Sugiyono, 2013:7)

menyebutkan bahwa metode kuantitatif adalah metode yang penelitiannya sebagian besar berupa angka dan dianalisis secara statistik. Pendekatan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel.

Jenis deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang keadaan objek yang akan diteliti, sedangkan asosiatif dipilih karena berupaya untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel independen (profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) dengan ESG *disclosure* sebagai variabel moderasi. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha mengetahui seberapa besar pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap nilai perusahaan, serta bagaimana ESG *disclosure* dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan menguji hubungan kausal antar variabel secara empiris dan kuantitatif.

3.2.1 Operasional Variabel

Adapun operasional variabel dari penelitian ini yang berjudul *Environmental Social and Governance (ESG) Disclosure Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Emiten IDX ESG Leaders Periode Tahun 2021-2024)* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala |
|-----------------------------------|--|--|-------|
| Profitabilitas (X ₁) | <i>Return On Total Assets</i> ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan seluruh aset yang tersedia. (Ermaini, 2021:104-105) | $\text{Return On Total Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$ | Rasio |
| Likuiditas (X ₂) | <i>Current Ratio</i> merupakan ukuran likuiditas yang dihitung dengan membagi aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya. (Kasmir, 2023:135) | $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$ | Rasio |
| <i>Leverage</i> (X ₃) | <i>Debt to Equity Ratio</i> adalah rasio utang terhadap ekuitas yang mengukur proporsi relatif total liabilitas terhadap ekuitas saham biasa yang digunakan untuk | $\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Common Stock Equity}}$ | Rasio |

| Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala |
|----------------------|--|--|-------|
| | membiayai aset perusahaan. (Chad J. Zutter, 2022:149) | | |
| Nilai Perusahaan (Y) | <i>Tobin's Q</i> merupakan sebuah rasio yang memperhitungkan berapa nilai perusahaan saat ini ketika biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini (Ningrum, 2021:22) | $\text{Tobin's } Q = \frac{(\text{EMV} + D)}{(\text{EBV} + D)}$ | Rasio |
| ESG disclosure (Z) | ESG disclosure sebagai bentuk pengungkapan informasi non keuangan yang tercermin komitmen perusahaan terhadap isu keberlanjutan dan tanggung jawab sosial (Tirta Wangi & Aziz, 2024) | $\text{ESG Disclosure} = \frac{\text{Jumlah item diungkapkan}}{\text{Total item GRI}}$ | Rasio |

Sumber: Data diolah peneliti

3.2.2 Populasi dan Sampel

3.2.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80). Populasi dalam penelitian ini mencakup semua perusahaan yang tergabung dalam IDX ESG Leaders pada periode 2021-2024 yaitu sebanyak 56 perusahaan.

Tabel 3. 2 Matrik Penentuan Sampel Penelitian

| No | Nama Perusahaan | Kode |
|----|-------------------------------------|------|
| 1 | Ace Hardware Indonesia Tbk | ACES |
| 2 | AKR Corporindo Tbk | AKRA |
| 3 | Astra International Tbk | AUTO |
| 4 | Bank Central Asia Tbk | BBCA |
| 5 | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | BBNI |
| 6 | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | BBRI |
| 7 | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | BBTN |
| 8 | Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk | BEST |
| 9 | Bank Mandiri (Persero) Tbk | BMRI |
| 10 | Bumi Serpong Damai Tbk | BSDE |

| No | Nama Perusahaan | Kode |
|-----------|---------------------------------|-------------|
| 11 | Buana Lintas Lautan Tbk | BULL |
| 12 | Ciputra Development Tbk | CTRA |
| 13 | Puradelta Lestari Tbk | DMAS |
| 14 | Erajaya Swasembada Tbk | ERAA |
| 15 | XL Axiata Tbk | EXCL |
| 16 | H.M. Sampoerna Tbk | HMSP |
| 17 | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk | INTP |
| 18 | Jasa Marga (Persero) Tbk | JSMR |
| 19 | Matahari Department Store Tbk | LPPF |
| 20 | Mitra Adiperkasa Tbk | MAPI |
| 21 | Media Nusantara Citra Tbk | MNCN |
| 22 | Pakuwon Jati Tbk | PWON |
| 23 | Ramayana Lestari Sentosa Tbk | RALS |
| 24 | Surya Citra Media Tbk | SCMA |
| 25 | Sri Rejeki Isman | SRIL |
| 26 | Tower Bersama Infrastruktur Tbk | TBIG |
| 27 | Telkom Indonesia (Persero) Tbk | TLKM |
| 28 | Sarana Menara Nusantara Tbk | TOWR |
| 29 | Unilever Indonesia Tbk | UNVR |
| 30 | Integra Indocabinet Tbk | WOOD |
| 31 | Indosat Tbk | ISAT |
| 32 | Perusahaan Gas Negara Tbk | PGAS |
| 33 | Summarecon Agung Tbk | SMRA |
| 34 | Selamat Sempurna Tbk | SMSM |
| 35 | Semen Indonesia (Persero) Tbk | SMGR |
| 36 | Global Mediacom Tbk | BMTR |
| 37 | MNC Vision Networks Tbk | IPTV |
| 38 | Adi Sarana Armada Tbk | ASSA |
| 39 | Alam Sutera Realty Tbk | ASRI |
| 40 | BFI Finance Indonesia Tbk | BFIN |
| 41 | Barito Pacific Tbk | BRPT |
| 42 | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk | MIKA |

| No | Nama Perusahaan | Kode |
|----|---|------|
| 43 | Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk | SIDO |
| 44 | Aneka Gas Industri Tbk | AGII |
| 45 | Elang Mahkota Teknologi Tbk | EMTK |
| 46 | Dayamitra Telekomunikasi Tbk | MTEL |
| 47 | Bukalapak.com Tbk | BUKA |
| 48 | GoTo Gojek Tokopedia Tbk | GOTO |
| 49 | RMK Energy Tbk | RMKE |
| 50 | Chandra Asri Petrochemical Tbk | TPIA |
| 51 | Mitra Pinasthika Mustika Tbk | MPMX |
| 52 | Astra Otoparts Tbk | AUTO |
| 53 | Pertamina Geothermal Energy Tbk | PGEO |
| 54 | Avia Avian Tbk | AVIA |
| 55 | Bank CIMB Niaga Tbk | BNGA |
| 56 | Cisarua Mountain Dairy Tbk | CMRY |

Sumber: *Sustainability Report*, data diolah peneliti

3.2.2.2 Sampel Penelitian

Sampel Penelitian merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang dipunyai oleh populasi. Sedangkan untuk pengambilan sampel penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:85). Sektor perbankan dikeluarkan karena memiliki karakteristik rasio keuangan yang berbeda dengan perusahaan non keuangan. Adapun pemilihan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Purposive Sampling

| No. | Kriteria | Jumlah |
|-----|--|--------|
| 1 | Perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia Indeks IDX ESG Leaders pada tahun 2021-2024 | 56 |
| 2 | Perusahaan yang tidak konsisten tergabung dalam Bursa Efek Indonesia Indeks IDX ESG Leaders pada tahun 2021-2024 | (38) |
| 3 | Perusahaan non perbankan | (4) |
| 4 | Perusahaan yang secara konsisten tidak membukukan laba positif pada tahun 2021-2024 | 0 |
| 5 | Perusahaan yang tidak memiliki laporan keberlanjutan/ESG disclosure standar GRI pada tahun 2021-2024 | (3) |

| | |
|-------------------------------------|-----------|
| - Jumlah perusahaan sesuai kriteria | 11 |
| - Jumlah observasi | 44 |

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas bahwa sampel penelitian dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan yang akan dianalisis selama periode 2021-2024 dengan jumlah observasi 41. Periode 2021-2024 dipilih karena merupakan periode pasca pandemi dimana pengungkapan ESG mulai diwajibkan secara bertahap sesuai regulasi OJK No. 51/POJK/03/2017. Berikut ini adalah sampel penelitian sesuai dengan kriteria:

Tabel 3. 4 Sampel Penelitian

| No. | Nama Perusahaan | Kode Emiten | Tanggal Pencatatan |
|-----|---------------------------------|-------------|--------------------|
| 1 | Ace Hardware Indonesia Tbk | ACES | 06/11/2007 |
| 2 | AKR Corporindo Tbk | AKRA | 03/10/1994 |
| 3 | Bumi Serpong Damai Tbk | BSDE | 06/06/2008 |
| 4 | Jasa Marga (Persero) Tbk | JSMR | 12/11/2007 |
| 5 | Mitra Adiperkasa Tbk | MAPI | 10/11/2004 |
| 6 | Pakuwon Jati Tbk | PWON | 09/10/1989 |
| 7 | Surya Citra Media Tbk | SCMA | 16/07/2002 |
| 8 | Telkom Indonesia (Persero) Tbk | TLKM | 14/11/1995 |
| 9 | Sarana Menara Nusantara Tbk | TOWR | 08/03/2010 |
| 10 | Unilever Indonesia Tbk | UNVR | 11/01/1982 |
| 11 | Tower Bersama Infrastruktur Tbk | TBIG | 26/10/2010 |

Sumber: Data diolah peneliti

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berasal dari data konkrit, data penelitian ini berupa angka-angka yang dapat diuji perhitungannya dengan permasalahan yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2013:92). Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang berasal dari hasil studi pendahuluan atau data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013:245).

Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang menjadi acuan adalah sebagai berikut

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dengan membaca dan menelaah buku literatur, jurnal, artikel dengan tujuan untuk referensi, kemutakhiran dan keaslian (Sugiyono, 2013:291).

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berasal diluar langsung kepada subjek penelitian (Sugiyono, 2013:293). Pada penelitian ini akan melihat dan melakukan pencatatan dari data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan untuk digambarkan karakteristik. Analisis ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum tentang distribusi, pola, atau data. Format yang umum digunakan meliputi tabel, frekuensi, representasi grafis, diagram batang, garis dan lingkaran serta ukuran dan penyebaran data (Sugiyono, 2013:147). Analisis data ini digunakan untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dengan bantuan program Eviews 12 sebagai alat untuk meregresikan model yang telah dirumuskan.

3.2.6 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah serangkaian analisis yang digunakan untuk menjelaskan serta menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013:147). Statistik deskriptif sebagai penjelasan pada penelitian ini meliputi mean, median, minimum, maksimum, standar deviasi, skewness dan kurtosis (Imam Ghozali, 2017:30).

3.2.7 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan analisis untuk mengetahui ketergantungan antara variabel independen dan dependen dengan tujuan untuk memprediksi nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan variabel independen yang akan diteliti (Imam Ghozali, 2017:45). Analisis yang melakukan integrasi dua dimensi data, yaitu *time series* dan *cross section* untuk mengamati dinamika yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen. *Time series* diartikan sebagai desain kelompok penelitian untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan objek penelitian selama periode waktu tertentu dengan interval yang seragam (Sugiyono, 2013:78). Sedangkan *cross section* merupakan jenis data yang diperoleh dengan menganalisis berbagai subjek secara bersamaan.

Pada penelitian ini menggunakan regresi data panel karena akan melakukan pengamatan variabel independen dan dependen pada perusahaan yang tergabung dalam IDX ESG Leaders periode 2021-2024. Model regresi data panel untuk penelitian ini tanpa moderasi adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Dimana:

Y = Nilai perusahaan (*Tobin's Q*)

α = Konstanta

X_1 = *Return on Asset* (Profitabilitas)

X_2 = *Current Ratio* (Likuiditas)

X_3 = *Debt to Equity Ratio* (*Leverage*)

β = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = Variabel-variabel yang tidak diteliti

i = Perusahaan tergabung IDX ESG Leaders

t = Periode 2021-2024

3.2.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan pengujian yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis dalam regresi linear berganda dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) yang ditemukan oleh Carl Friedrich Gauss untuk menghasilkan model estimasi yang memenuhi kriteria optimal, mencakup akurasi, konsisten dan tidak bias (Damodar N. Gujarati, 2009:55). Berikut ini adalah prosedur uji asumsi klasik

3.2.8.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan pengujian untuk mengetahui korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antara variabel independen. Terjadinya multikolinearitas dalam regresi dapat menimbulkan gangguan dalam hubungan variabel independen terhadap variabel dependen (Imam Ghazali, 2017:71).

Pengujian ini menggunakan metode korelasi Pearson antara variabel independen karena sesuai pada penelitian ini sederhana, mudah dipahami, serta mampu memberikan gambaran awal mengenai hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai korelasi dari masing-masing *Variance Inflation Factor* < 10 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas. Sedangkan jika nilai korelasi dari masing-masing *Variance Inflation Factor* > 10 maka terdapat masalah multikolinearitas.

3.2.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan serangkaian pengujian apakah terdapat perbedaan varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Homoskedastisitas ditandai dengan konsistensi variasi residual antar pengamatan, sementara heteroskedastisitas ditandai dengan perbedaan variasi residual pada setiap pengamatan (Imam Ghazali, 2017:85).

Model regresi yang baik adalah yang menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas. Pemilihan Uji glejser menjadi metode yang digunakan untuk mengidentifikasi pola residual dengan kriteria jika probabilitas variabel $> 0,05$

maka tidak terindikasi terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika probabilitas variabel $< 0,05$ maka terindikasi terjadi heteroskedastisitas.

3.2.8.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah serangkaian penelitian untuk mendeteksi adanya korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) antara suatu periode berjalan (t) dengan periode sebelumnya ($t-1$). Autokorelasi terjadi ketika terdapat korelasi antar observasi berurutan dalam rentang waktu tertentu sehingga model regresi yang baik seharusnya bebas dari autokorelasi (Imam Ghazali, 2017:121).

Pada model ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW) yang hanya mendeteksi autokorelasi tingkat pertama dan memerlukan adanya konstanta dalam model regresi serta tidak adanya variabel lag diantara variabel independen. Adapun kriteria dari DW ini adalah

Tabel 3. 5 Uji Autokorelasi

| Hipotesis Nol | Keputusan | Jika |
|---|---------------------|-----------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif | H_0 ditolak | $0 < d < dL$ |
| Tidak ada autokorelasi positif | Tidak ada keputusan | $dL \leq d \leq dU$ |
| Tidak ada korelasi negatif | H_0 ditolak | $4 - dL < d < 4$ |
| Tidak ada korelasi negatif | Tidak ada keputusan | $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$ |
| Tidak ada korelasi positif atau negatif | H_0 tidak ditolak | $dU < d < 4 - dU$ |

Sumber: (Imam Ghazali, 2017)

Dimana:

dL = Kritis batas bawah

dU = Kritis batas atas

3.2.8.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pada penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan tiga model yaitu

1. *Common Effect Model* (CEM) atau disebut *Pooled* merupakan model yang mengkombinasikan antara *time series* dan *cross section* tanpa melihat perbedaan waktu dan individu (Damodar N. Gujarati, 2009:591).

2. *Fixed Effect Model* (FEM) adalah model yang mengestimasi dimana ada kemungkinan saling berhubungan antar waktu dan antar individu. *Fixed effect* menggunakan variabel *dummy* untuk menunjukkan bahwa intersep setiap individu bersifat varian waktu (Damodar N. Gujarati, 2009:596).
3. *Random Effect Model* (REM) merupakan model yang mengestimasi adanya variabel gangguan yang mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (Damodar N. Gujarati, 2009:602).

3.2.8.5 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk menguji model regresi data panel maka penelitian ini menggunakan uji spesifik model terlebih dahulu yaitu

1. Uji Chow

Pengujian ini bertujuan untuk memilih *Common Effect Model* yang paling sesuai untuk penelitian regresi dalam penelitian. Untuk menentukan model regresi yang tepat, dapat dilihat dari hasil probabilitas *cross section Fixed Effect Model* (Imam Ghozali, 2017:166).

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Jika probabilitas $F > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya model yang paling tepat digunakan adalah CEM. Jika probabilitas $F < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya model yang paling tepat digunakan adalah FEM dan dilanjutkan dengan melakukan Uji *Hausman*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian untuk memilih *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) yang sesuai dalam mengestimasi data panel. Uji ini mengikuti distribusi *cross section random*. Pengajuan Uji *Hausman* dapat membandingkan estimasi koefisien regresi dari FEM dan REM dengan menggunakan Uji *Hausman* (Imam Ghozali, 2017:247).

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Jika probabilitas *Chi-Squares* > 0,05 maka H0 diterima, artinya model yang paling tepat digunakan adalah REM dan dilanjutkan dengan Uji *Lagrange Multiplier*. Jika probabilitas *Chi-Squares* < 0,05 maka H0 ditolak, artinya model yang paling tepat digunakan adalah FEM dan pengujian berakhir.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk menentukan *Random Effect Model* (REM) lebih baik daripada *Common Effect Model* (CEM).

H₀: *Common Effect Model* (CEM)

H₁: *Random Effect Model* (REM)

Jika probabilitas *Breusch-Pagan* > 0,05 maka H0 diterima, artinya model yang paling tepat digunakan adalah CEM. Jika probabilitas *Breusch-Pagan* < 0,05 maka H₀ ditolak artinya model yang paling tepat digunakan adalah REM.

3.2.9 Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) adalah suatu analisis yang digunakan untuk menguji keberadaan variabel moderasi antara variabel independen dan variabel dependen dengan tujuan apakah variabel moderasi ini keberadaannya memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel. *Environmental, Social and Governance* (ESG) disclosure akan digunakan sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan *leverage* (DER) sebagai variabel independen dengan nilai perusahaan (*Tobin's Q*) sebagai variabel dependen. Model moderasi regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + Z + \beta_4 (X_1 \times Z)_{it} + \beta_5 (X_2 \times Z)_{it} + \beta_6 (X_3 \times Z)_{it} + e$$

Dimana:

Y = Nilai perusahaan (*Tobin's Q*)

α = Konstanta

X₁ = *Return on Asset* (Profitabilitas)

$X_2 = \text{Current Ratio (Likuiditas)}$

$X_3 = \text{Debt to Equity Ratio (Leverage)}$

$Z = \text{ESG disclosure}$

$\beta = \text{Koefisien regresi masing-masing variabel independen}$

$e = \text{Variabel-variabel yang tidak diteliti}$

$i = \text{Perusahaan tergabung IDX ESG Leaders}$

$t = \text{Periode 2021-2024}$

3.2.9.1 Jenis-Jenis Variabel Moderasi

Terdapat beberapa variabel moderasi berdasarkan pada hasil uji statistik sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Jenis-Jenis Moderasi

| No. | Hasil Uji | Jenis Moderasi |
|-----|--|--|
| 1 | H_0 : Non Signifikan H_1 : Signifikan | <i>Pure Moderator</i> adalah variabel yang tidak memoderasi antara variabel moderasi terhadap variabel dependen dan memoderasi antara interaksi moderator terhadap variabel dependen. |
| 2 | H_0 : Signifikan H_1 : Signifikan | <i>Quasi Moderator</i> adalah variabel yang memoderasi hubungan antara variabel moderasi terhadap variabel dependen dan memoderasi hubungan antara interaksi moderator terhadap variabel dependen. |
| 3 | H_0 : Signifikan H_1 : Non Signifikan | <i>Homologiser Moderator</i> adalah variabel yang memoderasi hubungan variabel moderasi terhadap variabel dependen dan tidak memoderasi antara interaksi moderator terhadap variabel dependen. |
| 4 | H_0 : Non Signifikan H_1 : Non Signifikan | <i>Predictor Moderator</i> adalah variabel yang tidak memoderasi hubungan antara variabel moderasi terhadap variabel dependen dan tidak memoderasi hubungan antara interaksi moderator terhadap variabel dependen. |

Sumber: (Imam Ghozali, 2017)

Kriteria pengambilan keputusan dalam variabel moderasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka variabel moderasi dapat memoderasi hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka variabel moderasi tidak dapat memoderasi hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2.10 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen dengan nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Jika R^2 memiliki nilai kecil mengindikasikan bahwa variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan jika R^2 mendekati nilai 1 mengindikasikan bahwa variabel independen memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel dependen (Imam Ghozali, 2017:55)

3.2.11 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, pendapatan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

1. Secara Simultan

$H_{01} = \beta_1 YX_1$ Profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ESG
 $= \beta_2 YX_2 =$ *disclosure* tidak berpengaruh positif terhadap
 $\beta_3 YX_3 =$ nilai perusahaan pada emiten IDX ESG Leaders
 $\beta_4 YXZ \leq 0$ periode tahun 2021-2024.

$H_{11} = \beta_1 YX_1$ Profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ESG
 $= \beta_2 YX_2 =$ *disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai
 $\beta_3 YX_3 =$ perusahaan pada emiten IDX ESG Leaders
 $\beta_4 YXZ > 0$ periode tahun 2021-2024.

2. Secara Parsial

$H_{02} = \beta_1 YX_1$ Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap
 ≤ 0 nilai perusahaan pada emiten IDX ESG Leaders
 periode tahun 2021-2024.

- $H_{12} = \beta_1 YX_1 > 0$ Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada emiten IDX ESG Leaders periode tahun 2021-2024.
- $H_{03} = \beta_2 YX_2 \leq 0$ Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada emiten IDX ESG Leaders periode tahun 2021-2024.
- $H_{13} = \beta_2 YX_2 > 0$ Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada emiten IDX ESG Leaders periode tahun 2021-2024.
- $H_{04} : \beta_3 YX_3 \leq 0$ *Leverage* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada emiten IDX ESG Leaders periode tahun 2021-2024.
- $H_{14} : \beta_3 YX_3 > 0$ *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada emiten IDX ESG Leaders periode tahun 2021-2024.
- $H_{05} : \beta_4 YX_1 Z \leq 0$ ESG *disclosure* tidak memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada emiten IDX ESG Leaders periode tahun 2021-2024.
- $H_{15} : \beta_4 YX_1 Z > 0$ ESG *disclosure* memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada emiten IDX ESG Leaders periode tahun 2021-2024.
- $H_{06} : \beta_5 YX_2 Z \leq 0$ ESG *disclosure* tidak memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan pada emiten IDX ESG Leaders periode tahun 2021-2024.
- $H_{16} : \beta_5 YX_2 Z > 0$ ESG *disclosure* memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan pada emiten IDX ESG Leaders periode tahun 2021-2024.
- $H_{07} : \beta_6 YX_3 Z \leq 0$ ESG *disclosure* tidak memoderasi *leverage* terhadap nilai perusahaan pada emiten IDX ESG Leaders periode tahun 2021-2024.

H_{17} : ESG *disclosure* memoderasi *leverage* terhadap $\beta_6 YX_3Z > 0$ nilai perusahaan pada emiten IDX ESG Leaders periode tahun 2021-2024.

3.2.11.1 Penetapan Tingkat Keyakinan (*Confidence Level*)

Tingkat keyakinan pada penelitian ini adalah 95% dengan level toleransi kesalahan sebesar 5% (hasil tidak mencerminkan populasi). Dalam hal ini nilai kritis uji statistik t mempunyai derajat kebebasan sebesar total jumlah observasi pada setiap sampel kurang dengan jumlah sampel yang ada.

3.2.11.2 Uji Signifikansi

1. Secara Simultan

Secara simultan penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

2. Secara Parsial

Secara parsial penelitian ini menggunakan Uji t dengan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{\beta \sqrt{n - 3}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana:

β = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Ukuran sampel

t = t hitung yang selanjutnya disesuaikan dengan t tabel

3.2.11.3 Kaidah Keputusan

1. Secara Simultan

H_0 ditolak : Jika nilai signifikan $< 0,05$ secara simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

H_0 diterima : Jika nilai signifikan $> 0,05$ secara simultan variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

2. Secara Parsial

H_0 diterima : Jika nilai signifikansi $< 0,05$ secara individu variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

H_0 ditolak : Jika nilai signifikansi $> 0,05$ secara individu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.2.11.4 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan langkah-langkah diatas untuk hasil analisis secara kuantitatif pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan tersebut diterima atau ditolak. Untuk perhitungan pada penelitian ini menggunakan aplikasi Eviews 12.